



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 2533-2543

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Helen Feranita Silitonga^{1✉}

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommesen Medan, Kota Medan,
Provinsi Sumatera Utara, Indonesia

Email : helenferanitamedan@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021, baik secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 30 perusahaan sub sektor food and beverage yang diperoleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan secara simultan Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA) Dan Harga Saham*

Abstract

This research aims to determine the influence of the Current Ratio (CR) and Return on Assets (ROA) on share prices in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period, both partially and simultaneously. This research uses quantitative research methods. The research sample was 30 food and beverage sub-sector companies obtained using a sampling technique, namely purposive sampling, where sampling was carried out based on certain criteria. Data analysis was carried out using multiple linear regression analysis. The results of the research show that partially the variables Current Ratio (CR) and Return On Assets (ROA) have a positive and significant effect on stock prices and simultaneously Current Ratio (CR) and Return On Assets (ROA) have a positive and significant effect on stock prices.

Keyword: *Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) and Share Price*

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia merupakan pihak menyelenggarakan menyediakan system serta sarana untuk mempertimbangkan system serta sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli efek pihak-pihak lain dalam rangka memperdagangkan efek di antara mereka. Di mana Indonesia perkembangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia semakin meningkatkan dari tahun ke tahun (Septiano & Mulyadi, 2023). Sehingga tidak menutup kemungkinan perusahaan food and beverage sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan prospeknya akan menguntungkan di masa sekarang maupun yang akan datang (Müller et al., 2018). Perusahaan sub sektor food and beverage merupakan salah satu industry yang juga memiliki peranan penting dalam kegiatan perekonomian negara Indonesia dan salah satu sektor industry yang cukup menarik (Julaika, 2023).

Harga saham dapat diartikan suatu gambaran keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham mengalami kenaikan, maka calon investor dapat menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola kinerja keuangan yang baik. Dan sebaliknya, jika harga saham rendah maka dapat dikatakan tingkat kinerja keuangan perusahaan kurang baik. Oleh sebab itu, setiap perusahaan dalam menerbitkan saham harus memperhatikan harga sahamnya.

Dalam hal ini harga saham menjadi penentu para investor untuk menginvestasikan uangnya. Jika harga saham pada perusahaan tinggi, maka hal ini akan mendapatkan tambahan investor salah satu faktor utama penentu harga saham adalah Roa (Return On Asset) . Penelitian ini menggunakan dua macam kinerja keuangan, yaitu likuiditas profitabilitas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan dapat menggunakan analisis rasio likuiditas (Suyanto & Tjandrasa, 2023). Menurut Marlinda (2020) menyatakan bahwa rasio

likuiditas adalah rasio yang dimasukkan untuk mengukur likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan memenuhi segala kewajiban perusahaan pada waktu jatuh tempo. Penentu harga saham adalah Roa (Return On Asset) (Akendy & Digdowiseiso, 2023).

Tingkat likuiditas yang tinggi akan memberikan kepercayaan terhadap investor bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi perusahaan yang baik tentunya dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga harga saham dapat meningkat. Likuiditas yang terlalu tinggi belum tentu selalu menguntungkan dikarenakan dana perusahaan yang tidak berputar yang seharusnya dapat digunakan berinvestasi dalam proyek yang menguntungkan perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan Current ratio (Bartik et al., 2020). Menurut Prabasari (Prabasari, 2018) menyatakan bahwa Rasio lancar atau current ratio, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Rahmadani et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan dua macam kinerja keuangan, yaitu likuiditas profitabilitas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan dapat menggunakan analisis rasio likuiditas. Menurut Marlinda (2020) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang dimasukkan untuk mengukur likuiditas perusahaan atau kemampuan perusahaan memenuhi segala kewajiban perusahaan pada waktu jatuh tempo.

Tingkat likuiditas yang tinggi akan memberikan kepercayaan terhadap investor bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi perusahaan yang baik tentunya dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga harga saham dapat meningkat (Association, 2020). Likuiditas yang terlalu tinggi belum tentu selalu menguntungkan dikarenakan dana perusahaan yang tidak berputar yang seharusnya dapat digunakan berinvestasi dalam proyek yang menguntungkan perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan Current ratio (Amrulloh et al., 2022). Menurut Prabasari (Prabasari, 2018) menyatakan bahwa Rasio lancar atau current ratio, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Islami et al., 2018).

Rasio yang digunakan adalah current ratio dan return on asset. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambar tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Angela & Budiman, 2022). Profitabilitas juga dapat diartikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bagi para investor dan menciptakan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Tingkat profitabilitas

perusahaan, sangat penting untuk menilai pengelolaan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan pasti mengingatkan profitabilitas yang tinggi agar tetap menjaga kestabilan likuiditas dari perusahaannya.

Return On Asset adalah yang menggambarkan sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aktivasnya, (Yusrianto., 2021) Semakin tinggi ROA dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan berjalan secara efektif. Dengan hal ini meningkatkan meningkatkan daya Tarik calon investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Profitabilitas dapat diukur dengan retur on assets (ROA). Roa menunjukkan kemampuan perusahaan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba (Sangadah & Erdkhadifa, 2023).

Menurut Samsul (dalam Septianti et al., 2023) menyatakan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran.

Harga saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang maupun institusi pada suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Sementara itu harga saham sangat berkaitan dengan permintaan dan penawaran yang terjadi pada di pasar. Apabila semakin banyak investor yang ingin membeli saham dari suatu perusahaan (permintaan) dan semakin sedikit investor yang ingin menjual saham tersebut (penawaran) maka harga saham yang diperoleh di pasar akan semakin tinggi. Harga saham dapat menurun apabila banyak investor yang menjual saham suatu perusahaan (penawaran) dan semakin sedikit investor minat investor untuk membeli saham tersebut (permintaan).

Menurut Kasmir (2017:130) menyatakan bahwa rasio likuiditas atau sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar atau menyelesaikan segala kewajiban jangka pendeknya (Rachma & Rahman, 2022). Artinya apabila perusahaan mampu membayar kewajiban utang disebut dengan likuid, dan juga sebaliknya jika perusahaan tidak mampu membayar utangnya maka disebut dengan likuid.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan membayar utang dalam jangka waktu pendek. Likuiditas suatu perusahaan yang sering diukur dengan menggunakan rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan membiayai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban jangka pendeknya (Azzahra & Agustin, 2023). Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan memberikan kepercayaan terhadap investor bahwa perusahaan dapat

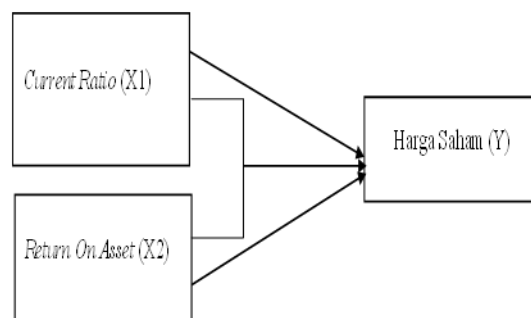
memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi perusahaan yang baik tentunya dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan sehingga harga saham dapat meningkat

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (profit). Profitabilitas juga dapat diartikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bagi para investor dan menciptakan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2017:114) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Menurut Kasmir (dalam Vania et al., 2023) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba. Perusahaan yang baik mempunyai tingkat profitabilitas yang besar dan memiliki laporan keuangan yang sehat. Dalam penelitian ini ukuran rasio profitabilitas yang digunakan return on assets (ROA).

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam menghasilkan laba perusahaan (Ni Made Diantari et al., 2022). Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan manajemen perusahaan secara keseluruhan untuk mendapatkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat rasio ini, maka semakin baik pula keadaan perusahaan. Apabila tingkat ROA tersebut rendah, bukan berarti selalu buruk. Hal ini dapat disebabkan oleh keputusan yang disengaja untuk menggunakan utang dalam jumlah yang besar, beban bunga yang tinggi akan mengakibatkan laba bersih menjadi relatif rendah (Hartmann & Lussier, 2020).



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Dimana likuiditas yang tinggi akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam jangka pendek. Perusahaan yang mampu

membayar kewajibannya jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Dan juga sebaliknya perusahaan yang tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya, maka perusahaan tersebut akan dikatakan sebagai perusahaan illikuid (Anshika et al., 2021). Dalam mengukur likuiditas perusahaan menggunakan rasio lancar atau current ratio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban perusahaan dalam jangka pendeknya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningtyas (2021) yang menyatakan bahwa Current Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (profit). Profitabilitas dapat diukur dengan return on assets (ROA). ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut, sehingga akan menarik para investor untuk menginvestasikan modalnya dengan demikian akan membuat harga sahamnya semakin tinggi. Dari hasil yang dilakukan oleh Lubis, et al., (dalam D'Amato, 2020) yang menyatakan bahwa secara parsial return on asset memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Harga saham juga mencerminkan nilai sebuah perusahaan. Jika perusahaan mencapai kinerja yang baik, maka saham perusahaan ini akan diminati oleh investor. Prestasi yang baik dicapai oleh perusahaan dapat dilihat pada laporan keuangan yang dicapai oleh perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan oleh Purwaningtyas (dalam Srimulyani & Hermanto, 2021) menyatakan bahwa secara simultan current ratio dan return on Assets berpengaruh terhadap harga saham (Pearce et al., 2018).

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia. Populasi merupakan kelompok orang, kejadian atau peristiwa yang menjadi perhatian para peneliti. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sub sektor transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan tahun penelitian dari 2017 sampai dengan 2021 yang berjumlah 50 perusahaan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2017 dan 2021. Teknik pengambilan sampel dilakukan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria dan sistematika tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representative (Nugrahanti et al., 2020). Kriteria perusahaan yang akan dijadikan

sebagai sampel dalam penelitian : (1) Perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017– 2021,

(2) Laporan keuangan perusahaan sub sektor food and beverage yang mempublikasikan laporan keuangannya tahun 2017-2021, (3) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah (Negret et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Deskriptif Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	150	1.00	771.90	108.8275	133.61745
ROA	150	1.27	949.96	49.4211	117.60420
HARGA SAHAM	150	1.10	7000.00	97.9932	586.29236
Valid N (listwise)	150				

Dari tabel diatas nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 150 data, yang merupakan jumlah sampel selama periode 2017 sampai dengan 2021. Data-data yang digunakan merupakan data sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Al Shobaki et al., 2018).

Variabel CR menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar 108.8275 dengan standar deviasi sebesar 133.61745 Nilai minimum CR sebesar 1.00 dan nilai maksimum sebesar 771.90 Variabel ROA menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar 49.4211 dengan standar deviasi sebesar 117.6420 Nilai minimum ROA sebesar 1.27 dan nilai maksimum sebesar 9876,666. Variabel harga saham menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar 97.9932 dengan standar deviasi sebesar 586.29236. Nilai minimum Harga saham sebesar 7000.00 dan nilai maksimum sebesar 1.10 (Jannah et al., 2023).

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11505.088
Most Extreme Differences	Absolute	.314
	Positive	.207
	Negative	-.314
Test Statistic		.314
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai asymp. Sig (2 – tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.043 ^a	.002	-.012	58.71237	1.802

a. Predictors: (Constant), ROA, CR

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,802. Nilai ini akan diuji dengan ketentuan ada tidaknya gejala autokorelasi, yaitu jika nilai Durbin-Watson (D-W) ada pada batas di atas ($du < D-W < 4-du$), model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 5% dengan jumlah sampel 30 ($n = 150$) dan jumlah variabel independen sebanyak 2 ($k = 2$), maka dari tabel data statistik Durbin-Watson diperoleh nilai batas bawah (dl) sebesar 1,4073 dan nilai batas atas (du) sebesar 1,6061. Nilai D-W (1,802) berada di antara du (1,6061) dan $4-du$ (2,3939) atau $1,6061 < 1,802 < 2,3939$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi.

SIMPULAN

Pada penelitian ini, penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi CR semakin tinggi juga harga saham.
2. Return On Asset (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi ROA semakin tinggi juga harga saham.

3. Current Asset (CR) dan Return On Asset (ROA) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi CR dan ROA semakin tinggi juga harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Akendy, D., & Digdowiseiso, K. (2023). Nilai Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022 Yang Dipengaruhi Oleh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Leverage. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 6(2), 2483–2493. <https://doi.org/10.31539/Costing.V6i2.7330>
- Al Shobaki, M. J., Abu-Naser, S. S., Abu Amuna, Y. M., & El Talla, S. A. (2018). *The Entrepreneurial Creativity Reality Among Palestinian Universities Students*. <https://doi.org/10.1111/dstore.alazhar.edu.ps/xmlui/handle/123456789/312>
- Amrulloh, A., Ramdan, A., & Laksmiwati, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen Vol, 11(2)*, 121.
- Angela, A., & Budiman, J. (2022). Pengaruh Return On Investment, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Firm Size Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Bank Asing Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 6(3), 2122–2135.
- Anshika, Singla, A., & Mallik, G. (2021). Determinants Of Financial Literacy: Empirical Evidence From Micro And Small Enterprises In India. *Asia Pacific Management Review*, 26(4), 248–255. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.03.001>
- Association, A. O. T. (2020). Occupational Therapy Practice Framework: Domain And Process—Fourth Edition. *The American Journal Of Occupational Therapy*, 74(Supplement_2), 7412410010p1-7412410010p87. <https://doi.org/10.5014/ajot.2020.74s2001>
- Azzahra, A. S., & Agustin, S. (2023). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 12(2).
- Bartik, A., Bertrand, M., Cullen, Z., Glaeser, E., Luca, M., & Stanton, C. (2020). *How Are Small Businesses Adjusting To Covid-19? Early Evidence From A Survey*. National Bureau Of Economic Research. <https://doi.org/10.3386/W26989>

- D'amato, A. (2020). Capital Structure, Debt Maturity, And Financial Crisis: Empirical Evidence From Smes. *Small Business Economics*, 55(4), 919–941. <https://doi.org/10.1007/s11187-019-00165-6>
- Islami, X., Mulolli, E., & Mustafa, N. (2018). Using Management By Objectives As A Performance Appraisal Tool For Employee Satisfaction. *Future Business Journal*, 4(1), 94–108. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2018.01.001>
- Jannah, M., Arintoko, & Rifda Naufalin, L. (2023). Effect Of The Method Of Edupreneurship Practice-Based Business Center And School Environment On Interest In Entrepreneurship With Entrepreneurial Motivation As A Mediating Variable. *International Journal Of Entrepreneurial Knowledge*, 11(1), 51–71. <https://doi.org/10.37335/ijek.v11i1.185>
- Julaika, R. (2023). *Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe), Return On Investment (Roi), Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham.(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021)*. Politeknik Negeri Bengkalis.
- Müller, J. M., Buliga, O., & Voigt, K.-I. (2018). Fortune Favors The Prepared: How Smes Approach Business Model Innovations In Industry 4.0. *Technological Forecasting And Social Change*, 132, 2–17. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2017.12.019>
- Ni Made Diantari, Ni Nyoman Triyuni, I Ketut Astawa, Nyoman Mastiani Nadra, & A. Agung Putu Swabawa. (2022). Promotion Strategy To Increase Room Occupancy During The Covid-19 Pandemic. *International Journal Of Travel, Hospitality And Events*, 1(1), 15–28. <https://doi.org/10.56743/ijtohe.v1i1.4>
- Nugrahanti, Y. W., Sutrisno, T., Rahman, A. F., & Mardiaty, E. (2020). Do Firm Characteristics, Political Connection And Corporate Governance Mechanism Affect Financial Distress (Evidence From Indonesia). *International Journal Of Trade And Global Markets*, 13(2), 220. <https://doi.org/10.1504/ijtgm.2020.106753>
- Rachma, N., & Rahman, K. G. (2022). Arah Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Stie Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 165–181. <http://repository.upiypk.ac.id/id/eprint/5081>
- Rahmadani, D., Yousida, I., Ritawaty, N., & Suzana, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 Sd 2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 9(2).
- Sangadah, Z. M., & Erdkhadifa, R. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Di Perusahaan

Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 279–293.

Septiano, R., & Mulyadi, R. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 525–535. <https://doi.org/10.46306/Rev.V3i2.185>

Septianti, N., Harahap, M. N., & Nasution, R. (2023). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1320–1334.

Srimulyani, V. A., & Hermanto, Y. B. (2021). Impact Of Entrepreneurial Self-Efficacy And Entrepreneurial Motivation On Micro And Small Business Success For Food And Beverage Sector In East Java, Indonesia. *Economies*, 10(1), 10. <https://doi.org/10.3390/Economies10010010>

Suyanto, C., & Tjandrasa, B. B. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Faktor Makroekonomi Terhadap Stock Return Perusahaan Consumer Goods. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.31294/Moneter.V10i1.14471>

Vania, K., Nazariah, N., & Ramziah, R. (2023). Pengaruh Return On Assets, Current Ratio Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Mafebis*, 7(1). <https://doi.org/10.47647/Mafebis.V1i1.1454>